

**PEMBIMBINGAN DAN PENDAMPINGAN PERSIAPAN KSN DAN KOMPETISI
BIDANG MATEMATIKA LAINNYA DI MADRASAH ARIFAH**

***GUIDANCE AND SUPPORT FOR PREPARATION FOR NATIONAL STUDENT
COMPETITION (KSN) AND OTHER MATHEMATICS COMPETITIONS AT
MADRASAH ARIFAH***

Syamsuddin Mas'ud¹*

¹) Program Studi Matematika, Jurusan Matematika, Universitas Negeri Makassar
***Email korespondensi: syamsuddinm@unm.ac.id**

Abstract

The community service activities carried out at Madrasah Arifah for the MTs level aim to enhance the quality of students in competing in the field of mathematics and improve the skills of mathematics teachers in providing guidance to their students. These activities are considered crucial, given that at the MTs level, there are at least two popular competitions, namely the National Science Competition (KSN) and the Madrasah Science Competition (KSM). To achieve these goals, guidance is provided to students involving their mathematics teachers. When students receive guidance, their mathematics teachers also participate in the same class to listen to the material and observe the guidance process. The involvement of teachers in guiding students is expected to contribute to the additional skills of teachers in guiding students. Students who participate in this mentoring program take part in KSN and KSM, achieving success up to the Provincial level in the KSM selection stage and not progressing to the Provincial level in the KSN.

Keywords: *Competition, Mathematics, Guidance, Skills*

Abstrak

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Madrasah Arifah untuk tingkat MTs bertujuan untuk meningkatkan kualitas siswa dalam berkompetisi di bidang matematika dan keterampilan guru matematika dalam memberikan pembinaan kepada siswanya. Kegiatan ini dianggap penting mengingat pada tingkat MTs sendiri setidaknya ada dua kompetisi yang populer yaitu Kompetisi Sains Nasional (KSN) dan Kompetisi Sains Madrasah (KSM). Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan pembimbingan kepada siswa yang melibatkan guru matematikanya. Ketika siswa diberikan pembinaan atau pembimbingan, guru matematikanya juga diikutkan di kelas yang sama untuk mendengarkan materi dan menyaksikan cara pembinaan tersebut. Dengan terlibatnya guru yakni mengikuti kegiatan pembimbingan kepada siswa, diharapkan dapat memberikan tambahan keterampilan guru dalam pembinaan kepada siswa. Siswa yang mengikuti pendampingan ini mengikuti KSN dan KSM dengan pencapaian sampai pada tahap seleksi tingkat Provinsi pada KSM dan belum lolos ke tingkat provinsi pada KSN.

Kata kunci: Kompetisi, Matematika, Pembinaan, Keterampilan



Copyright © 2023 **Syamsuddin Mas'ud**

PENDAHULUAN

Berbagai bentuk kompetisi atau perlombaan untuk siswa-siswa sekolah baik sekolah yang bernaung di bawah kementerian pendidikan maupun kementerian lain sudah kerap dilaksanakan. Bukan hanya perlombaan di bidang akademik, ataupun olahraga, termasuk juga lomba debat dan bentuk-bentuk perlombaan lainnya. Belakangan ini, lomba dibidang akademik untuk siswa-siswa atau level sekolah ada dua yang populer. Pertama, Kompetisi Sains Nasional (KSN) yang dulunya bernama Olimpiade Sains Nasional (OSN). Kedua, Kompetisi Sains Madrasah (KSM).

Kompetisi Sains Nasional (KSN) adalah penamaan baru dari Olimpiade Sains Nasional (OSN). Terlepas dari perubahan penamaan ini, pemerintah dalam hal ini berupaya menjadikan peserta didik yang kreatif, sistematis, kritis dan penuh inisiatif yang secara makna dipaparkan oleh Puspitawati, (2020) pada buku panduan KSN 2020.

Kompetisi Sains Madrasah (KSM) merupakan sebuah kegiatan yang digelar dan diadakan oleh Kementerian Agama sebagai wahana membangun *ghirah* kompetisi sains kalangan siswa madrasah (Ramdhani, 2020). Kompetisi ini mulai dilaksanakan pada tahun 2012 dan pada tahun 2018 bentuk dari KSM ini mulai diubah. Perubahan yang dimaksud yakni adanya perpaduan sains dengan konteks nilai-nilai Islam dalam perlombaannya. Perpaduan tersebut diantaranya:

1. Soal KSM dipadukan dengan konteks yang ada di dalam Al Qur'an.
2. Soal KSM menggali konsep serta terapannya, khususnya terapan di bidang zakat, falak, dan tema Islam lainnya dengan maksud agar siswa tetap mengkaji konsep keislaman.
3. Soal KSM dengan keilmuan sains murni bertujuan untuk mensejajarkan siswa-siswa madrasah dengan siswa-siswa olimpiade sains.

Pelaksanaan KSM 2020 dilaksanakan secara online dengan pertimbangan pandemi Covid-19. Dengan pelaksanaan yang secara online ini maka KSM 2020 dikenal juga dengan KSM Online 2020 atau KSMO 2020. Bahasa yang digunakan pada soal tes KSMO 2020 yakni Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, atau Bahasa Arab guna menyiapkan KSM mendatang yang akan *Go Internasional*,

berkompetisi dengan beberapa negara sahabat (Ramdhani, 2020).

Madrasah Arifah merupakan yayasan yang bergerak dibidang pendidikan dan merupakan sekolah yang sudah memiliki 4 jenjang pendidikan mulai dari tingkat TK sampai SMA / MA. Dari ke empat jenjang ini, pembelajaran yang dilakukan tentu melibatkan mata pelajaran matematika. Salah satu bentuk motivasi yang bisa diberikan kepada siswa agar dapat meningkatkan kemampuan akademik (prestasi) khususnya bidang matematika, yakni memberikan peluang bagi mereka mengikuti kompetisi di bidang matematika.

Pembelajaran matematika untuk tujuan pemecahan masalah yang sifatnya kompetisi tentu memerlukan perlakuan yang lebih intensif daripada pembelajaran matematika sekolah. Hal ini dikarenakan level masalah yang dibahas pada matematika sekolah umumnya tidak sama dengan yang menjadi bahan untuk kompetisi matematika.

Beberapa objek kompetisi matematika tingkat SMP / MTs yang akan dijadikan objek pembimbingan ditinjau dari level masalahnya.

1. Masalah KSN / KSM tingkat kabupaten / kota.
2. Masalah KSN / KSM tingkat provinsi.

Objek kompetisi di atas masih merupakan bagian dasar untuk menuju tingkat nasional. Namun, tentu akan sulit untuk mencapai tingkat nasional jika 2 tingkatan ini belum bisa dikuasai, atau belum punya kemampuan cukup pada kedua tingkatan ini. Targetnya adalah siswa memiliki kompetensi yang cukup pada kompetisi di tingkat kabupaten dan provinsi dan guru matematika di Sekolah Madrasah Arifah untuk tingkat SMP / MTs juga memiliki kompetensi yang cukup untuk membimbing siswa mengikuti kompetisi matematika paling tidak satu atau kedua tingkat tersebut.

Penelitian maupun pengabdian terkait kompetisi matematika sudah banyak dilakukan oleh berbagai pihak. Diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Farida, et al (2020) yang menghasilkan adanya berbagai bentuk variasi metode pembinaan yang lebih menyenangkan dan dapat diserap siswa. Penelitian pengembangan buku KSM pernah dilakukan oleh Amin & Wahyuningtyas, (2017) pada bidang geografi. Penelitian tentang peningkatan kompetensi IPA siswa melalui pembinaan Olimpiade Sains Nasional juga pernah dilakukan oleh Wiyoko, et al (2019) serta

Suhendar, et al (2020) yang membahas tentang pola pembinaan OSN.

Adapun tulisan terkait kompetisi semisal KSM ataupun KSN dalam jurnal pengabdian diantaranya tulisan Wibowo, et al (2018) tentang program pendampingan kompetisi sains madrasah tahun 2018 pada kelompok kerja kepala madrasah di Kabupaten Malang.

Pengabdian ini bertujuan menyelesaikan permasalahan mitra (Madrasah Arifah tingkat SMP / MTs) dalam hal peningkatan kualitas siswa dalam kompetisi matematika dan keterampilan guru matematika dalam pembinaan kepada siswa. Hal ini dilakukan dengan jalan membimbing siswa dalam peningkatan kompetensi di bidang matematika yang sifatnya kompetisi. Dalam pembimbingan ini, sekaligus akan diberikan pendampingan kepada guru matematika Madrasah Arifah tingkat SMP / MTs untuk meningkatkan kompetensinya dalam mempersiapkan siswa untuk mengikuti kompetisi matematika.

Target kegiatan pengabdian ini adalah (a) siswa dapat meningkatkan kompetensinya dalam bidang matematika, khususnya yang bersifat kompetisi; (b) guru dapat meningkatkan kompetensinya dalam mempersiapkan siswa untuk mengikuti kompetisi matematika.

METODE

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan komunikasi dengan salah satu guru matematika tingkat MTs dari Yayasan Arifah. Setelah informasi dianggap cukup yakni telah diketahui kebutuhan siswa dan guru terhadap pembinaan siswa tersebut untuk mengikuti kompetisi matematika, kemudian dilanjutkan dengan menyelesaikan perizinan ke pihak Madrasah Arifah yang diwakili oleh Direktur Yayasan. Ketika menyelesaikan perizinan, dilakukan juga diskusi dengan Direktur Yayasan terkait perencanaan kegiatan pembinaan yang melibatkan guru-guru matematika Madrasah Arifah.

Solusi yang ditawarkan dalam rangka memecahkan masalah mitra diatas adalah dengan melakukan pembimbingan kepada siswa yang melibatkan guru matematikanya. Dalam hal ini, guru didampingi untuk bisa juga melakukan pembimbingan persiapan kompetisi matematika kepada siswa kedepannya.

Target utama dari pengabdian ini adalah beberapa siswa SMP / MTs Madrasah Arifah

dan guru matematikanya. Siswa-siswa tersebut akan dilatih memecahkan masalah kompetisi matematika. Adapun gurunya akan dilatih untuk mendampingi / membimbing persiapan siswa mengikuti kompetisi matematika.



Gambar 1. Gedung tempat pertemuan dengan Direktur Yayasan Arifah

Pada saat pelatihan, guru matematika harus hadir mendampingi siswanya. Bersamaan dengan pelatihan / pembimbingan kepada siswa sekaligus menjadi pendampingan kepada guru agar bisa melakukan pembimbingan persiapan kompetisi matematika.

Pembinaan pada awalnya dilakukan secara daring dengan pertimbangan covid-19. Setelah siswa dibolehkan ke sekolah, pembinaan dilanjutkan secara luring. Penjadwalan ini dilakukan dengan penyesuaian jadwal kosong seluruh pihak yang terlibat pada kegiatan pengabdian ini.

Pada pelaksanaan daring dilakukan pembahasan soal-soal kompetisi KSM tahun-tahun sebelumnya (soal KSM sebelum tahun 2020). Pembinaan secara daring ini dimulai sekitar akhir Juli 2021. Sekitar pertengahan Agustus, pembinaan sudah dapat dilakukan secara luring dengan lokasi di MTs Arifah, tepatnya di salah satu ruang kelas siswa.



Gambar 2. Gedung ruang-ruang kelas untuk siswa Yayasan Arifah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Direktur Yayasan memberikan penerimaan yang sangat baik terhadap rencana kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan di salah satu level madrasah. Berdasarkan pembicaraan dengan direktur ini kemudian diberikan pengarahan untuk melanjutkan perencanaan dengan pengaturan waktu dan tempat bersama guru-guru matematika tingkat MTs dari Yayasan ini.

Pembinaan dan pendampingan yang dilakukan kepada siswa dan gurunya memberikan dampak yang cukup baik. Hal ini terlihat dari beberapa indikator. Pertama, siswa yang dilibatkan dalam pembinaan ini berhasil lolos KSM ke tingkat provinsi. Kedua, guru yang mengikuti kegiatan pembinaan mendapatkan tambahan ilmu setidaknya secara substansi yaitu di bidang matematika untuk masalah-masalah kompetisi tingkat MTs. Informasi ini didapatkan dari salah seorang guru yang terlibat di kegiatan pengabdian ini sebagai salah satu guru pendamping siswa.

Adapun kelemahan yang terjadi yakni, siswa tersebut belum berhasil lolos ke KSM tingkat nasional. Selain itu, siswa tersebut juga belum lolos ke KSN tingkat provinsi.

Selain itu, kelemahan dari pembinaan ini juga terletak pada konsistensi dari pembinaan. Konsistensi disini maksudnya adalah pembinaan yang dilaksanakan mestinya secara berkelanjutan. Namun, dikarenakan kesibukan masing-masing pihak yang terlibat kegiatan berbeda-beda, maka terkadang konsistensi penjadwalan pelaksanaan pembinaan sulit bahkan tidak bisa dijaga. Termasuk juga pembinaan untuk persiapan menyelesaikan soal KSM tingkat provinsi sulit dilaksanakan dengan alasan yang serupa yakni sulitnya menemukan waktu yang sesuai untuk semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian terbilang berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari pembinaan yang dilakukan beberapa kali (bukan hanya sekali pertemuan) dalam kurung waktu tertentu. Selain itu, hasil yang didapatkan juga cukup memuaskan dimana siswa yang dibina berhasil lolos KSM ke tingkat provinsi. Meskipun demikian, siswa tersebut ternyata hanya bisa sampai pada tingkat provinsi dan tidak bisa lagi lolos ke tingkat

nasional. Selain itu, siswa tersebut juga tidak berhasil lolos KSN ke tingkat provinsi. Kelemahan lainnya adalah penjagaan terhadap konsistensi pembinaan secara berkelanjutan yang sulit dilakukan. Faktor penyebabnya yakni sulitnya menyesuaikan jadwal bersama yang bisa digunakan untuk pembinaan.

Adapun saran untuk pelaksanaan pembinaan selanjutnya yaitu ada baiknya agar pembinaan diikuti oleh peserta dari berbagai tahun ajaran. Hal ini untuk memudahkan bibit unggul untuk perlombaan atau kompetisi di tahun-tahun mendatang. Selain itu, perlu juga dilakukan pembinaan secara lebih rutin lagi, diantaranya dengan menjadwalkan pembinaan tersebut sepanjang tahun secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak terkait sehingga kegiatan ini berjalan dengan cukup lancar. Pihak-pihak tersebut diantaranya siswa yang terlibat, guru-guru matematika Yayasan Arifah yang terlibat, dan juga Direktur Yayasan Arifah yang telah memberikan izin dan memfasilitasi kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. & Wahyuningtyas, N. (2017). Pengembangan Buku KSM Bidang Geografi Tingkat Madrasah Aliyah. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 4(5), 28-39. <http://repository.uin-malang.ac.id/6467/>
- Farida, K., Zuhro', Y. E., Nur Afifah, D. S., Manab, A., & Setiani, R. (2020). Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Kompetisi Sains. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 4(2), 361-373. <https://doi.org/10.36526/tr.v4i2.998>
- Puspitawati, P.D., (2020). *Petunjuk Pelaksanaan KSN Sekolah Menengah Pertama 2020*. Direktorat pembinaan sekolah menengah pertama, Direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah, Kementerian pendidikan dan kebudayaan Tahun 2019.
- Ramdhani, M.A. (2020). *Petunjuk Teknis Kompetisi Sains Madrasah Nasional Tahun 2020*. Direktorat Jenderal

Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI
2020.

Suhendar, U., Ekayanti, A., & Merona, S. P.
(2020). Pola Pembinaan Olimpiade Sains
Nasional Matematika SMP di Kabupaten
Ponorogo. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan
Matematika*, 9(2), 179-190.
<http://eprints.umpo.ac.id/6324/>

Wiyoko, T., Megawati, Aprizan, & Avana, N.
(2019). Peningkatan Kompetensi Siswa
Melalui Pembinaan Olimpiade Sains
(OSN). *Warta LPM*, 22(2), 67-75.
DOI: 10.23917/warta.v22i2.8619.

Wibowo, A., Muslihasari, A., & Oktiningrum,
W. (2018). Program Pendampingan
Kompetisi Sains Madrasah Tahun 2018
Pada Kelompok Kerja Kepala Madrasah
Ibtidaiyah Kecamatan Bantur Kabupaten
Malang. *At-Tamkin: Jurnal Pengabdian
Kepada Masyarakat*, 1(10), 1-12. [https://
doi.org/10.33379/attamkin.v1i1.93](https://doi.org/10.33379/attamkin.v1i1.93)